

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Daun bulian memiliki manfaat secara empiris dapat digunakan untuk mengobati demam, sakit perut, dan alergi. Dalam menjadikan obat tradisional sebagai fitofarma perlu dilakukan pengembangan obat melalui tahap uji praklinik dengan melakukan uji toksisitas untuk memperkirakan munculnya efek toksik sesudah dilakukan pemberian sediaan uji dalam waktu singkat. Ginjal merupakan organ utama yang menjadi sasaran efek toksik. Tujuan penelitian untuk mengetahui toksisitas akut ekstrak etanol daun bulian terhadap fungsi ginjal mencit putih betina.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap(RAL) dan *post test control group design* dengan 5 perlakuan yaitu kontrol negatif diberikan Na CMC 0,5% dan kelompok perlakuan dengan dosis 250, 500, 1.000 dan 2.000 mg/kgBB ekstrak etanol daun bulian. Parameter yang diamati pada penelitian ini yaitu kadar kreatinin serum darah dan pemeriksaan histologi organ ginjal mencit putih betina. Analisa data kreatinin dan histologi ginjal menggunakan uji One Way Anova dengan uji lanjut duncan.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun bulian tidak menyebabkan kematian pada hewan uji. Efek yang ditimbulkan dari pemberian ekstrak etanol daun bulian terhadap ginjal mencit menunjukkan adanya perbedaan bermakna dilihat dari hasil uji One Way Anova. Hal ini terlihat bahwa adanya peningkatan nilai kadar kreatinin serum darah mencit putih diatas normal dan menyebabkan kerusakan pada sel ginjal mencit.

**Kesimpulan:**Pemberian ekstrak etanol daun bulian pada dosis 250, 500, 1.000 dan 2.000 m/kggBB dapat meningkatkan kadar kreatinin serum diatas normal dan berpengaruh secara nyata terhadap gambaran histologi ginjal mencit. Nilai LD50 yang didapatkan dari pemberian ekstrak etanol daun bulian tidak menyebabkan kematian pada hewan sehingga nilai LD50 semu yaitu >2.000 mg/kgBB yang termasuk kedalam rentang toksisitas sedang.

Kata kunci : Daun bulian,toksisitas akut,kreatinin serum,histologi ginjal